

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang merupakan ibu kota Jawa Barat yang mana perekonomiannya sedang berkembang dan mengarah kepada kota metropolitan. Sebuah kota besar seperti kota Bandung memiliki gaya hidup yang sangat beraneka ragam dan kebutuhan masyarakatnya menjadi lebih banyak, termasuk tempat belanja, sarana olah raga, ataupun tempat hiburan. Semakin kompleks kehidupan yang dialami masyarakat maka tingkat stress dan depresi semakin tinggi juga sehingga masyarakat kota Bandung sangat membutuhkan tempat hiburan untuk melepaskan penat karena aktivitas yang begitu tinggi, dimana hiburan yang sangat menarik konsumen adalah hiburan yang bersifat aman dan santai sehingga dapat dinikmati setiap saat baik secara pribadi, kelompok, maupun keluarga.

Perkembangan kota Bandung juga dapat dilihat dari banyaknya tempat hiburan dengan berbagai aktivitas seperti sarana olah raga, diskotik, bar, karaoke, dll. Sesuai dengan perkembangan kota Bandung yang pesat maka terdapat juga beberapa apartement di kota Bandung yang menjadi ciri khas masyarakat *eksekutif*, salah satu apartement yang terdapat di kota Bandung adalah Galeri Ciumbuleuit dimana dari pihak apartemen menawarkan ruang untuk masyarakat yang ingin membuka usaha dengan kategori tertentu di Galeri Ciumbuleuit Apartemen.

Salah seorang pengusaha tertarik dengan ruang yang ditawarkan di Galeri Ciumbuleuit Apartemen untuk membuka usaha Sarana Karaoke Keluarga. Pengusaha ini memiliki pertimbangan, dengan membuka sarana ini maka kebutuhan masyarakat Bandung akan hiburan yang aman seperti karaoke keluarga dapat terpenuhi khususnya masyarakat yang ada disekitar apartemen, karena

karaoke dapat dinikmati semua kalangan mulai dari anak-anak, orang tua, karyawan, pelajar, mahasiswa, pejabat, dll. Berdasarkan pertimbangan itu maka pengusaha ini berharap bahwa saran karaoke keluarga ini merupakan suatu bisnis yang menjanjikan. Tetapi pendirian sarana karaoke keluarga di Galeri Ciumbuleuit Apartemen membutuhkan biaya yang sangat besar, dan karena sumber daya yang sangat terbatas dari pengusaha, maka pengusaha ingin mengetahui apakah pendirian sarana karaoke keluarga di Galeri Ciumbuleuit Apartemen ini menguntungkan atau tidak. Dengan demikian maka perlu dilakukan analisis kelayakan proyek untuk membangun sarana karaoke keluarga di Galery Ciumbeluit. Penulis diminta oleh pengusaha untuk melakukan analisis kelayakan proyek pembangunan sarana karaoke keluarga di Galeri Ciumbuleuit ini layak dilakukan atau tidak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperlukan perencanaan yang detail dan teliti, dalam perencanaan pembangunan sarana karaoke keluarga ini maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah aspek pasar, aspek financial, aspek teknik, dan aspek hukum

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis melakukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- Pembahasan mencakup pendirian sarana karaoke keluarga
- Pembahasan mencakup penjualan makanan dan minuman ringan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka didapat permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pendirian sarana hiburan karaoke keluarga layak berdasarkan analisa pasar?
2. Apakah pendirian sarana hiburan karaoke keluarga layak berdasarkan analisa teknik?
3. Apakah pendirian sarana hiburan karaoke keluarga layak i berdasarkan analisa keuangan?
4. Apakah pendirian sarana hiburan karaoke keluarga layak berdasarkan analisa dampak terhadap masyarakat sekitar?
5. Apakah proyek ini layak dilaksanakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembangunan sarana hiburan karaoke keluarga ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan pendirian sarana hiburan karaoke keluarga berdasarkan aspek pasar
2. Mengetahui kelayakan pendirian sarana hiburan karaoke keluarga berdasarkan analisis aspek teknik
3. Mengetahui kelayakan pendirian sarana hiburan karaoke keluarga berdasarkan analisis aspek keuangan
4. Mengetahui kelayakan pendirian sarana hiburan karaoke keluarga berdasarkan analisis aspek legalitas dan dampak sosial
5. Mengetahui kelayakan pendirian sarana hiburan karaoke keluarga

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan dari laporan tugas akhir ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori–teori yang digunakan sebagai landasan berpikir untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam melakukan langkah–langkah penelitian untuk dapat dipecahkan dan dibahas secara sistematis dalam bentuk *flowchart* dan diuraikan lebih lanjut dalam bentuk kalimat.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi pengumpulan data yang diperoleh dari konsumen secara langsung dan dibutuhkan dalam menganalisis data.

BAB 5 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Berisi pengolahan data dan analisis dari hasil yang sudah diolah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang sudah didapat dari analisis yang dilakukan dan usulan mengenai pembukaan sarana karaoke keluarga.